

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

RINA DWI HARYANI
B 100110368

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP TANGGUNG
JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

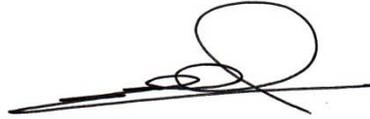
Yang ditulis oleh :

RINA DWI HARYANI
B 100 110 368

Penandatangan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat
untuk diterima.

Surakarta, Februari 2015

Pembimbing



(Muhammad Sholahuddin, S.E., M.Si.)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. Triyono, SE., M.Si)

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh kinerja keuangan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan dan untuk menganalisis pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan *annual report*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan sebanyak 24 perusahaan perbankan selama 3 tahun sehingga jumlah sampel berjumlah 72 sampel. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria tertentu. Data tersebut kemudian diuji dengan uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan data normal dan bebas dari pelanggaran asumsi klasik. Analisis berikutnya adalah penggunaan regresi linier berganda untuk menjelaskan pengaruh antara variabel-variabel ini. Hasilnya adalah *size* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, ROA dan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Kata kunci: *Size* perusahaan, ROA, *Leverage*, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the financial performance of the company's social responsibility and to analyze social responsibility disclosure of banking companies were listed on the Indonesia stock exchange. The data used in this study is secondary data in the form of financial statements and annual report. The population used in this research is the banking company listed on the Indonesia stock exchange. The sample used as many as 24 banking company for 3 years so that the total sample numbered 72 samples. The sampling method used in this research is purposive sampling by using certain criteria. This data was then tested by test normality, multikolinearitas, autokorelasi, and heteroskedastisitas. The results showed normal data and free from violations of assumption classic. The following analysis is the use of multiple linear regression to account for the influence of these variables. The result is a size effect significantly to corporate social responsibility disclosure, ROA and the Leverage do not affect significantly the disclosure of corporate social responsibility.

Keywords: Company Size, ROA, Leverage, Corporate Social Responsibility (CSR)

LATAR BELAKANG

Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan suatu kewajiban perusahaan yang bertanggungjawab bukan hanya untuk konsumen, pemegang saham, ataupun karyawannya. Kini perusahaan juga melakukan program CSR kepada lingkungan sekitar. Hal ini sebagaimana sesuai dengan isi pasal 74 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, tanggung jawab sosial, dan lingkungan sumber daya alam dan tidak dibatasi kontribusinya serta dimuat dalam laporan keuangan. Juga terdapat dalam pasal 15, 17, dan 34 Undang-undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

Undang-undang tersebut mewajibkan industri atau korporasi-korporasi untuk melaksanakannya, tetapi kewajiban ini bukan merupakan suatu beban yang memberatkan. Pembangunan suatu negara bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah dan industri saja, tetapi setiap manusia juga berperan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dan pengelolaan kualitas hidup masyarakat. Kini dunia usaha tidak lagi hanya memperhatikan catatan keuangan perusahaan semata (*single bottom line*), melainkan sudah meliputi keuangan, sosial, dan aspek lingkungan (*Triple bottom line*). Sinergi tiga elemen ini merupakan kunci dari konsep pembangunan berkelanjutan.

Konsep tanggung jawab sosial perusahaan telah dikenal sejak awal tahun 1970, yang secara umum diartikan sebagai kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan *stakeholder*, nilai-nilai, pemenuhan kebutuhan hukum, penghargaan masyarakat, lingkungan, serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan. CSR tidak hanya merupakan kegiatan kreatif perusahaan dan tidak terbatas hanya pada pemenuhan aturan hukum semata (Siregar, 2007).

Banyak kalangan yang tidak percaya bahwa perusahaan tidak bersungguh-sungguh dalam menerapkan CSR. Mereka beranggapan bahwa sebuah perusahaan hanya mengejar keuntungan semata, tidak mungkin mempunyai maksud dan tujuan mulia untuk memberdayakan masyarakat, menghormati hak-hak buruhnya, serta tidak merusak lingkungan. Oleh karena itu

sangatlah tidak mungkin untuk menuntut perusahaan agar bertanggungjawab secara sosial.

CSR tidak memberikan hasil secara keuangan dalam jangka pendek. Namun CSR akan memberikan dampak langsung maupun tidak langsung pada keuangan perusahaan di masa mendatang. Investor juga ingin investasinya dan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaannya memiliki citra yang baik. Oleh karena itu, program CSR lebih tepat apabila digolongkan sebagai investasi dan harus menjadi strategi bisnis dari suatu perusahaan (Siregar, 2007).

Menurut Kasmir (2004) industri perbankan merupakan suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dalam usaha perbankan terdapat tiga kegiatan utama yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa bank lainnya. Menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok perbankan, sedangkan kegiatan memberikan jasa-jasa bank lainnya merupakan pendukung dari kegiatan di atas.

Penghimpunan dana yang dimaksud adalah mengumpulkan atau mencari dana (uang) dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposit. Selanjutnya pengertian menyalurkan dana adalah melemparkan kembali dana yang diperoleh lewat simpanan giro, tabungan, dan deposito ke masyarakat dalam bentuk pinjaman. Sedangkan pemberian jasa-jasa untuk mendukung kelancaran kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, baik yang berhubungan langsung dengan kegiatan simpanan dan kredit maupun tidak langsung (Kasmir, 2004).

Bank domestik terdiri dari bank persero, bank umum swasta nasional devisa, bank umum swasta nasional non devisa, bank pembangunan daerah, bank campuran. Bank domestik merupakan bank yang mayoritas kepemilikannya dimiliki oleh pemerintah pusat sedangkan bank asing adalah bank yang dimiliki oleh investor asing (bukan Warga Negara Indonesia) (Kasmir, 2008). Bank yang diteliti dalam penelitian ini adalah bank domestik karena profitabilitas pada bank

domestik lebih berfluktuatif, dibandingkan dengan profitabilitas bank lain yang bersifat homogen.

Suatu perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi seharusnya melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan secara transparan. Namun pada realitanya bank domestik belum melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan secara transparan. Masyarakat berharap perusahaan perbankan tidak hanya bertanggungjawab kepada investor dan manajemen, tetapi juga pada masyarakat yang lebih luas (Cahya, 2010).

TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian saya adalah:

1. Menganalisis pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

LANDASAN TEORI

1. Definisi Bank

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, bank adalah sebuah lembaga atau perusahaan yang aktivitasnya menghimpun dana berupa giro, deposito, tabungan, dan simpanan yang lain dari pihak yang kelebihan dana (*surplus spending unit*) dan kemudian menempatkannya kembali pada masyarakat yang membutuhkan dana (*deficit spending unit*) melalui penjualan jasa keuangan yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat banyak (Taswan, 2006).

Perusahaan perbankan merupakan satu-satunya perusahaan yang mendapatkan jaminan dari pemerintah atas aktivitas usahanya. Dalam regulasi perbankan, bukan hanya produk dan layanan yang ditawarkan bank yang diregulasi, namun lembaga bank itu sendiri juga diatur dengan ketat. Regulasi

yang sedemikian ketat perlu disusun mengingat kegagalan bank dapat memiliki dampak panjang yang mendalam terhadap perekonomian (Taswan, 2006).

2. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Setiap perusahaan memiliki kewajiban sosial atas apa yang terjadi disekitar lingkungan masyarakat. Baik dana tersebut menggunakan dari pemegang saham ataupun berasal dari masyarakat. Tanggungjawab sosial korporat adalah perhatian yang dimiliki bisnis terhadap kesejahteraan masyarakat. Tanggung jawab ini didasarkan pada perhatian perusahaan bagi kesejahteraan semua pemangku kepentingan, tidak hanya pemiliknya.

CSR adalah suatu tindakan yang bersifat sukarela maupun yang telah diatur undang-undang, tindakan tersebut mempunyai tujuan untuk menunjukkan sifat kepedulian sebuah perusahaan maupun lembaga terhadap karyawan, masyarakat sekitar perusahaan, masyarakat luas, lingkungan sekitar perusahaan atau lingkungan secara luas sebagai komitmen tanggung jawab berkelanjutan mengenai dampak kegiatan perusahaan yang telah dilakukannya.

3. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Menurut Sembiring (2005), pengungkapan tanggung jawab sosial terdiri dari 90 *item* pengungkapan yang meliputi tujuh tema yaitu: (a) lingkungan, (b) energi, (c) kesehatan dan keselamatan kerja, (d) lain-lain tentang tenaga kerja, (e) produk, (f) keterlibatan masyarakat, dan (g) umum. Namun dengan adanya peraturan Bapepam No. VIII.G.2 mengenai laporan tahunan dan kesesuaian *item* untuk diaplikasikan di Indonesia, maka penyesuaian dilakukan, dimana dua belas *item* dihapuskan karena kurang sesuai untuk diaplikasikan dengan kondisi di Indonesia. Oleh karena itu, *checklist* pengungkapan tanggung jawab sosial dilakukan dengan menggunakan 78 *item* pengungkapan. 78 *item* tersebut kemudian disesuaikan kembali dengan masing-masing sektor industri sehingga *item* pengungkapan yang diharapkan dari setiap sektor berbeda-beda.

4. Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

a. Ukuran Perusahaan (*Size*)

Size perusahaan dapat didasarkan pada jumlah aktiva (aktiva tetap, tidak berwujud, dan lain-lain), jumlah tenaga kerja, volume penjualan, dan kapitalisasi pasar (Cahyonowati dalam Purnasiwi, 2011). Pada penelitian ini *size* perusahaan (ukuran perusahaan) dinyatakan dengan jumlah tenaga kerja yang dimiliki oleh perusahaan. Pengukuran ini dilakukan untuk mengetahui bahwa semakin besar jumlah tenaga kerja yang dimiliki maka akan semakin besar pula tanggung jawab sosial yang harus diungkapkan.

b. Profitabilitas

Profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham. ROA merupakan ukuran efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini merupakan rasio yang terpenting untuk mengetahui profitabilitas suatu perusahaan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. Leverage

Menurut Purnasiwi (2011), *Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai asset perusahaan. Skala pengukuran *leverage* adalah rasio. *Leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio hutang terhadap modal sendiri.

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

METODOLOGI PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012. Sampel yang digunakan sebanyak 24 perusahaan selama 3 tahun sehingga sampel berjumlah 72 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Penggunaan metode ini ditujukan untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Metode analisis data yang digunakan yaitu dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Kemudian analisis regresi berganda, uji F, uji t, dan koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu *size* perusahaan, profitabilitas (ROA) dan *Leverage* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Juga untuk menganalisis pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. *Size* perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR perusahaan. Ini berarti bahwa semakin besar suatu perusahaan maka pengungkapan CSR yang dibuat juga semakin luas.
2. ROA tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR perusahaan. Ini berarti bahwa besar kecilnya profitabilitas tidak akan mempengaruhi tingkat pengungkapan CSR perusahaan.
3. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR perusahaan. Ini berarti bahwa tinggi rendahnya tingkat *Leverage* perusahaan tidak mempengaruhi pengungkapan CSR perusahaan.
4. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masih kurang baik dalam melaksanakan dan mengungkapkan aktivitas tanggung jawab

sosialnya. Hal ini mungkin dikarenakan perusahaan perbankan belum memberikan perhatian yang cukup baik terhadap kinerja sosial perusahaannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masih kurang baik dalam melaksanakan dan mengungkapkan aktivitas tanggung jawab sosialnya. Hal ini mungkin dikarenakan perusahaan perbankan belum memberikan perhatian yang cukup baik terhadap kinerja sosial perusahaannya.
2. Kinerja keuangan yang terdiri dari rasio *size*, ROA, dan *Leverage* berpengaruh secara bersama-sama terhadap CSR perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2012.
3. Secara parsial *size* perusahaan berpengaruh signifikan terhadap CSR perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2012.
4. Secara parsial variabel ROA dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2012.

Saran

1. Untuk perusahaan perbankan, agar dapat mengambil langkah-langkah untuk mengantisipasi dalam mempertahankan dan meningkatkan CSR perusahaannya.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel independen serta memperpanjang rentang waktu penelitian sehingga dapat lebih diketahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap CSR pada perusahaan perbankan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2010. *Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi II Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahya, Bramantya Adhi. 2010. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social*

Responsibility)”. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.

Daniri, Mas Achmad. 2009. “Mengukur Kinerja Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Informasi *Corporate Social Responsibility* Sangat Terbatas”. 8 Juni 2009.

Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

<http://www.idx.co.id> (diakses 16 November 2014 pukul 10.58 WIB).

Kasmir. 2004. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

.2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Kurnianingsih, Heni Triastuti. 2013. “Pengaruh Profitabilitas dan *Size* Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility*”. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* Vol. 13 No. 1/Maret 2013.

Novrianto.2012. “Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Informasi Sosial Pada Perusahaan Manufaktur di BEI”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* Vol. 1 No. 1, Januari 2012.

Purnasiwi, Jayanti. 2011. “Analisis Pengaruh *Size*, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Sari, Rizkia Anggita. 2012. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Nominal/ Volume 1 Nomor 1/ Tahun 2012*.

Sari, Richa Puspita. 2013. “Pengaruh *Financial Leverage* dan *Size* Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI)”. *Jurnal Akuntansi Volume 1, Nomor 1 2013*.

Sembiring, Eddy Rismanda. 2005. “Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta”. *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo, 15-16 September 2005*.

- Siregar, Chairil N. 2007. "Analisis Sosiologis Terhadap Implementasi Corporate Social Responsibility Pada Masyarakat Indonesia". *Jurnal Siosioteknologi* Edisi 12 Tahun 6, Desember 2007.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Taswan. 2006. *Manajemen Perbankan: Konsep, Teknik dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Umar, H. 2008. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Veronica, Theodora Martina. 2009. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi*.

Sumber Dokumen:

- Direktori Perbankan PT. Bank Agroniaga Tbk 2010-2012
- Direktori Perbankan PT. Bank Capital Indonesia Tbk 2010-2012
- Direktori Perbankan PT. Bank Ekonomi Raharja Tbk 2010-2012
- Direktori Perbankan PT. Bank Central Asia Tbk 2010-2012
- Direktori Perbankan PT. Bank Bukopin Tbk 2010-2012
- Direktori Perbankan PT. Bank Negara Indonesia Tbk 2010-2012
- Direktori Perbankan PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk 2010-2012
- Direktori Perbankan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk 2010-2012
- Direktori Perbankan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk 2010-2012
- Direktori Perbankan PT. Bank Mandiri Tbk 2010-2012
- Direktori Perbankan PT. Bank Bumi Arta Tbk 2010-2012
- Direktori Perbankan PT. Bank CIMB Niaga Tbk 2010-2012
- Direktori Perbankan PT. Bank Internasional Indonesia Tbk 2010-2012

Direktori Perbankan PT. Bank Sinarmas Tbk 2010-2012

Direktori Perbankan PT. Bank of India Indonesia Tbk 2010-2012

Direktori Perbankan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk 2010-2012

Direktori Perbankan PT. Bank Victoria Internasional Tbk 2010-2012

Direktori Perbankan PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk 2010-2012

Direktori Perbankan PT. Bank Mayapada Tbk 2010-2012

Direktori Perbankan PT. Bank Windu Kentjana Internasional Tbk 2010-2012

Direktori Perbankan PT. Bank Mega Tbk 2010-2012

Direktori Perbankan PT. Bank OCBC Tbk 2010-2012

Direktori Perbankan PT. Bank Panin Indonesia Tbk 2010-2012

Direktori Perbankan PT. Bank Himpunan Saudara Tbk 2010-2012

Annual Report PT. Bank Agroniaga Tbk 2010-2012

Annual Report PT. Bank Capital Indonesia Tbk 2010-2012

Annual Report PT. Bank Ekonomi Raharja Tbk 2010-2012

Annual Report PT. Bank Central Asia Tbk 2010-2012

Annual Report PT. Bank Bukopin Tbk 2010-2012

Annual Report PT. Bank Negara Indonesia Tbk 2010-2012

Annual Report PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk 2010-2012

Annual Report PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk 2010-2012

Annual Report PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk 2010-2012

Annual Report PT. Bank Mandiri Tbk 2010-2012

Annual Report PT. Bank Bumi Arta Tbk 2010-2012

Annual Report PT. Bank CIMB Niaga Tbk 2010-2012

Annual Report PT. Bank Internasional Indonesia Tbk 2010-2012

Annual Report PT. Bank Sinarmas Tbk 2010-2012

Annual Report PT. Bank of India Indonesia Tbk 2010-2012

Annual Report PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk 2010-2012

Annual Report PT. Bank Victoria Internasional Tbk 2010-2012

Annual Report PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk 2010-2012

Annual Report PT. Bank Mayapada Tbk 2010-2012

Annual Report PT. Bank Windu Kentjana Internasional Tbk 2010-2012

Annual Report PT. Bank Mega Tbk 2010-2012

Annual Report PT. Bank OCBC Tbk 2010-2012

Annual Report PT. Bank Panin Indonesia Tbk 2010-2012

Annual Report PT. Bank Himpunan Saudara Tbk 2010-2012

Sumber Internet:

<http://www.idx.co.id>